

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kegiatan pertukaran informasi yang terjadi antara guru dengan siswa hakikatnya adalah bagian dari proses suatu pembelajaran. Proses tersebut tidak hanya dilakukan oleh guru kemudian ditransfer kepada siswa namun dapat juga sebaliknya. Dalam pembelajaran, khususnya Bahasa Indonesia memiliki empat komponen keterampilan yang salah satunya merupakan keterampilan menulis (Cahyono et al., 2021). Peningkatan kemampuan siswa dalam berkomunikasi, baik dengan melalui ucapan lisan maupun tertulis dapat diasah melalui pembelajaran Bahasa Indonesia dengan ditumbuhkannya kesadaran siswa dalam berbagai karya sastra. Dalam proses dari penciptaan suatu karya sastra terdapat beberapa langkah dan salah satunya yaitu menulis, dengan menulis maka hal ini mampu untuk mengasah kecerdasan, kreativitas, tumbuh rasa keberanian dan kemauan dalam mengumpulkan suatu informasi (Nisa, 2020). Hal ini menjadi suatu kendala saat pembelajaran sastra di berbagai sekolah. Berdasarkan hal ini diperlukan perhatian yang lebih saat pembelajaran sastra berlangsung, mengingat dalam pembelajaran sastra diperlukan kemampuan yang kompleks untuk akhirnya mampu mengembangkan kreativitas dan bakat dari setiap siswa. Dari beragam pembelajaran sastra, pembelajaran menulis puisi menjadi fokus utama yang diangkat oleh penelitian ini.

Pertumbuhan apresiasi siswa terhadap sastra diharapkan dapat terwujud dengan diselenggarakannya kegiatan menulis. Apresiasi dan pengekspresian sastra dengan mendengar, melihat, melisankan dan membaca berbagai karya sastra merupakan suatu upaya dalam mengembangkan pembelajaran sastra. Kompetensi siswa yang harus dicapai agar terampil menulis sastra dapat dilakukan dengan menuangkan pengalaman kedalam bentuk karya sastra seperti puisi maupun cerita pendek.

Suatu kemudahan tercapainya tujuan pembelajaran yang baik tergantung kepada media pembelajaran yang dipilih dan dimanfaatkan dengan maksimal (Alwi, 2017). Meskipun demikian, namun peran guru juga dapat menjadi faktor dalam tercapainya suatu tujuan pembelajaran, karena guru menjadi

penggerak dalam mewujudkan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara memanfaatkan semaksimal mungkin semua sumber daya dan media pembelajaran yang ada.

Pembelajaran menulis puisi telah dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Sukahati 01 dengan baik. Tapi tidak menutup kemungkinan juga bahwa saat pembelajaran menulis puisi terdapat berbagai permasalahan yang terjadi. Hal ini didukung dengan ditemukannya permasalahan kemampuan menulis puisi anak kelas IV SDN Sukahati 01 yang masih dinilai cukup rendah setelah dilakukan observasi. Setelah dilakukan diskusi bersama guru yang bersangkutan maka didapatkan hasil ternyata yang menjadi penyebab siswa terkendala yaitu masih kurangnya kemampuan mereka dalam menulis puisi. Kurangnya motivasi dalam diri siswa maupun kesulitan mereka dalam menuangkan gagasan dan isi pikiran kedalam tulisan disinyalir menjadi alasan kuat mengapa siswa memiliki kemampuan menulis puisi yang rendah. Motivasi siswa perlu dibangkitkan kembali dengan dibenahinya pembelajaran yang ada, salah satunya dilakukan dengan cara melaksanakan pembelajaran dengan media yang bervariasi agar siswa tidak merasa jenuh. Berangkat dari hal tersebut, pada dasarnya siswa membutuhkan suatu stimulus ataurangsangan agar mereka mau dan mampu untuk menuangkan ide, menyuarakan pendapat kedalam karya sastra berupa puisi.

Dalam menulis puisi dapat diberikan stimulus sebagai suatu alternatif untuk memberikan kemudahan kepada siswa dalam menulis puisi (Dewi, 2017). Stimulus berupa media disinyalir mampu menjadi jembatan dalam mempermudah komunikasi saat pembelajaran. Media gambar dapat menjadi pilihan sebagai media pembelajaran dalam menulis puisi. Jika dibandingkan dengan tanpa media, penerapan media gambar memiliki asumsi mampu untuk mempermudah penuangan ide siswa dalam suatu karya berupa puisi. Penyajian media gambar disini tentunya memperhatikan berbagai aspek seperti kedekatan gambar dengan lingkungan siswa. Dasar pemikiran dipilihnya gambar sebagai media pembelajaran adalah karena kemudahan penerapan media gambar saat pembelajaran menulis puisi berlangsung. Dalam menangkap suatu ide, seseorang akan lebih mudah saat melihat suatu gambar secara lebih jelas bahkan mampu melebihi dari hanya sekedar kata-kata belaka

(Ardy Himawan, 2019). Stigma pembelajaran Bahasa Indonesia yang menyulitkan khususnya dalam menulis puisi dibenak siswa mampu teralihkan atau bahkan terpecahkan dengan adanya media gambar. Pengemasan pembelajaran menulis puisi yang menarik dapat merubah pola pikir siswa yang menganggap menulis puisi itu membosankan, sehingga dengan demikian media gambar layak digunakan karena disinyalir mampu menarik perhatian siswa. Terlepas dari beragam kelebihanannya media gambar juga ternyata jika dilihat dari perspektif lain mudah dan murah dalam pembuatannya. Pengenalan puisi dengan pengemasan yang mudah dan dekat dengan siswa merupakan suatu hal yang diangkat dari penelitian ini.

Berbagai penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan media gambar, seperti yang telah dilakukan oleh Sumantri dan Sudana (2017) mengenai penerapan media gambar terhadap membaca permulaan, Khotimah dan Sunaryati (2020) mengenai penerapan media gambar terhadap konsentrasi belajar dan Siregar (2018) berhubungan dengan peningkatan hasil belajar yang terjadi saat diterapkannya media gambar dari ketiga penelitian terdahulu lebih memfokuskan penerapan media gambar untuk membaca permulaan, konsentrasi belajar dan hasil belajar. Berangkat dari hal tersebut penerapan media gambar kemudian difokuskan untuk keterampilan menulis puisi pada penelitian ini. Dari beberapa penelitian mengenai penerapan media gambar, penelitian mengenai bagaimana keterampilan menulis puisi dipengaruhi oleh media gambar masih jarang dilakukan, maka hal ini menjadi daya tarik untuk diteliti. Seberapa besar penerapan media gambar mempengaruhi keterampilan menulis puisi, perbedaan jika dibandingkan dengan penerapan media konvensional dan bagaimana respons siswa terhadap media gambar yang disajikan merupakan hal yang akan diketahui dari penelitian ini.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu :

- 1.2.1 Bagaimana pengaruh penerapan media gambar terhadap keterampilan menulis puisi siswa?
- 1.2.2 Bagaimana perbedaan pengaruh penerapan media gambar dengan media pembelajaran konvensional terhadap keterampilan menulis puisi siswa?
- 1.2.3 Bagaimana respons siswa pada penerapan media gambar terhadap

pembelajaran menulis puisi?

1.1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitiannya yaitu:

- 1.1.1 Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan media gambar terhadap keterampilan menulis puisi siswa.
- 1.1.2 Untuk mengetahui perbedaan pengaruh antara penerapan media gambar dengan media konvensional terhadap keterampilan menulis puisi siswa.
- 1.1.3 Untuk mengetahui bagaimana respons siswa terhadap penerapan media gambar dalam pembelajaran menulis puisi.

1.2. Manfaat Penelitian

1.2.1 Bagi Peneliti

Dijadikan sebagai wawasan baru tentang bagaimana media gambar mempengaruhi kemampuan menulis puisi siswa.

1.2.2 Bagi Siswa

Dapat meningkatkan antusias siswa saat mengikuti proses pembelajaran, selain itu juga dapat memberikan stimulus siswa agar lebih aktif saat proses pembelajaran.

1.2.3 Bagi Guru

Dapat memberikan variasi media pembelajaran saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Mampu membantu meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran.

1.2.4 Bagi Peneliti lain

Sebagai referensi untuk dikembangkannya media pembelajaran demi mendukung proses pembelajaran yang menyenangkan.

1.3. Struktur Organisasi

1.3.1 Bab I Pendahuluan

Dalam bab I ini menjelaskan mengenai latar belakang melakukan penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian ini dilakukan, rumusan masalah dalam penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

1.3.2 Bab II Kajian Pustaka

Dalam bab II ini menjelaskan mengenai kajian pustaka penelitian, penelitian yang relevan atau menyerupai penelitian yang akan dilakukan,

dan hipotesis atau dugaan sementara.

1.3.3 Bab III Metode Penelitian

Dalam bab ini membahas mengenai komponen dari metode penelitian yang akan dipakai atau ditempuh, yang meliputi lokasi subjek/populasi sampel penelitian, desain penelitian yang akan dipakai metode penelitian yang akan digunakan instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen penelitian teknik pengumpulan data dan analisis data.

1.3.4 Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian yang telah dilaksanakan dibahas dalam temuan dan hasil bab ini.

1.3.5 Bab V Kesimpulan dan Saran

Membahas mengenai pemaknaan penelitian serta penafsiran akan hasil analisis dari temuan selama penelitian.